

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan konsep siswa pada kedua kelompok eksperimen pada materi sistem sirkulasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diimplementasikannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended*. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata *N-gain* penguasaan konsep siswa sebesar 0,44 untuk kelompok eksperimen-1 dan 0,52 untuk kelompok eksperimen-2, peningkatan kedua kelompok eksperimen termasuk ke dalam kategori sedang. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem sirkulasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diimplementasikannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended* pada kelompok eksperimen-1 dan kelompok eksperimen-2. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata *N-gain* kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,54 untuk kelompok eksperimen-1 dan 0,62 untuk kelompok eksperimen-2, peningkatan kedua kelompok eksperimen termasuk ke dalam kategori sedang.

Berdasarkan analisis hasil uji signifikansi skor rata-rata *N-gain* diperoleh informasi bahwa tidak terdapat perbedaan pada kelompok eksperimen-1 dan kelompok eksperimen-2 terhadap penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diimplementasikannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended* pada kedua kelompok eksperimen cukup konsisten dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *Open ended* pada materi sistem sirkulasi lebih diterima oleh siswa pada kelompok eksperimen-2 dari pada siswa pada kelompok eksperimen-1. Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi pada kedua

kelompok eksperimen. Guru pada eksperimen-1 berpendapat bahwa *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended* bukan model pembelajaran yang baru. Penerapan model apapun tidak efektif karena sebagian besar siswa bersikap acuh, hanya sebagian kecil siswa saja yang mengikuti pembelajaran. kelas kurang kondusif dan respon siswa sangat kurang dalam proses pembelajaran di kelas. Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh guru pada kelompok eksperimen-2 yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended* merupakan hal yang baru bagi siswa. *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended* belum pernah diterapkan di kelas mengingat fasilitas yang kurang memadai sehingga kadang-kadang kesulitan untuk menjelaskan konsep yang bersifat abstrak. Sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, kelas cukup kondusif. Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas cukup bagus, apalagi mengenai konsep yang bersifat abstrak.

B. Saran

Bertitik tolak dari hasil-hasil penelitian dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa, penulis memberikan saran perlu ketelitian dan kajian lebih dalam untuk menentukan materi terutama materi yang bersifat abstrak karena akan kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan RPP menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended*. Penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment* (eksperimen semu), untuk itu penulis merekomendasikan untuk menggunakan metode *true experiment* (eksperimen sesungguhnya) untuk penelitian lebih lanjut. Mengacu pada hasil penelitian tanggapan siswa dan guru secara umum cukup baik mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open ended*, maka perlunya model pembelajaran ini digunakan pada materi yang lain.